

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Peresepan Antihipertensi di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Tahun 2021 dapat disimpulkan :

1. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak yaitu wanita sebesar 61%.
2. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan usia yaitu paling tinggi diderita usia manula (>65 tahun) sebesar 36%.
3. Jumlah item obat per lembar resep pada periode sebelum pandemi & sesudah pandemi belum memenuhi kriteria WHO 1993
4. Persentase peresepan antihipertensi berdasarkan mekanisme kerja obatnya sebelum pandemi & sesudah pandemi paling banyak digunakan adalah CCB (amlodipin).
5. Persentase peresepan obat generik periode sebelum dan sesudah pandemi belum memenuhi standar WHO 1993.
6. Persentase obat penyerta pada resep periode sebelum pandemi lebih kecil dibandingkan sesudah pandemi dan obat penyerta yang paling banyak digunakan adalah multivitamin.
7. Persentase kesesuaian dosis dan aturan pakai untuk periode sebelum pandemi lebih kecil dibandingkan sesudah pandemi.
8. Persentase interaksi obat untuk periode sebelum pandemi lebih kecil dibandingkan sesudah pandemi.

**B. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan di tempat lain serta menambahkan tujuan khusus lain misalnya penambahan karakteristik demografi seperti pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan.
2. Diharapkan agar kesesuaian dosis dan aturan pakai obat lebih diperhatikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan resep bulan januari-desember.
4. Diharapkan dalam penulisan resep agar sesuai dengan indikator peresepan WHO.